



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU
NOMOR 192 TAHUN 2023
TENTANG
RUMPUN KEILMUAN, BIDANG KEILMUAN, DAN CABANG KEILMUAN
AGAMA HINDU SERTA GELAR LULUSAN PERGURUAN TINGGI
KEAGAMAAN HINDU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pasal 10, Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 bahwa perlu adanya deskripsi Rumpun Keilmuan, Bidang Keilmuan dan Cabang Keilmuan Agama Hindu serta gelar lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu tentang Rumpun Keilmuan, Bidang Keilmuan dan Cabang Keilmuan Agama Hindu serta gelar lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14,

Direktur Pendidikan Hindu	Sekretaris

- Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
4. Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2023 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2023 Nomor 21)
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2022 Pendirian, dan pencabutan Izin Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 955);
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 72 Tahun 2022 tentang organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 955);



MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU TENTANG RUMPUN KEILMUAN, BIDANG KEILMUAN DAN CABANG KEILMUAN AGAMA HINDU SERTA GELAR LULUSAN PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN HINDU.

KESATU : Menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu tentang Rumpun Keilmuan, Bidang Keilmuan dan Cabang Keilmuan Agama Hindu serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu Lampiran I, II dan III dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Keputusan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan acuan bagi kewenangan profesor dan/atau dosen yang memiliki otoritas dan wibawa ilmiah untuk menyatakan secara terbuka dan bertanggung jawab mengenai sesuatu yang berkenaan dengan rumpun ilmu dan cabang ilmunya.

KETIGA : Otonomi keilmuan sebagaimana dalam Diktum KEDUA merupakan otonomi sivitas akademika pada satu cabang ilmu pengetahuan dan/atau Teknologi dalam menemukan, mengembangkan, mengungkapkan, dan/atau mempertahankan kebenaran ilmiah menurut kaidah, metode keilmuan, dan budaya akademik.

Direktur Pendidikan Hindu	Sekretaris
	



- KEEMPAT : Deskripsi Rumpun Keilmuan, Bidang Keilmuan dan Cabang Keilmuan Agama Hindu dapat menjadi acuan dalam pembentukan Program Studi dan Bidang Keilmuan Profesor dan/atau Dosen dalam menentukan bidang keahliannya.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 Agustus 2023



DIREKTUR JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU,




I NENGAH DUIJA

Direktur Pendidikan Hindu	Sekretaris
	

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU
NOMOR 192 TAHUN 2023
TENTANG
RUMPUN KEILMUAN, BIDANG KEILMUAN,
DAN CABANG KEILMUAN AGAMA HINDU
SERTA GELAR LULUSAN PERGURUAN
TINGGI KEAGAMAAN HINDU

DESKRIPSI RUMPUN KEILMUAN, BIDANG KEILMUAN DAN CABANG
KEILMUAN AGAMA HINDU SERTA GELAR LULUSAN PERGURUAN TINGGI
KEAGAMAAN HINDU

- I. Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan:
1. Rumpun Ilmu pengetahuan adalah sejumlah pohon, cabang, dan ranting Ilmu Pengetahuan yang disusun secara sistematis.
 2. Pendidikan Akademik adalah pendidikan tinggi program sarjana dan pasaca sarjana yang diarahkan terutama pada penguasaan disiplin ilmu pengetahuan tertentu.
 3. Pendidikan vokasi pendidikan tinggi yang diarahkan untuk memiliki keahlian terapan tertentu.
 4. Pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang diarahkan untuk memiliki keahlian profesi tertentu
 5. Pendidikan spesialis adalah pendidikan tinggi setelah program profesi yang diarahkan untuk memiliki spesialisasi keahlian tertentu.
 6. Program studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan atas dasar suatu kurikulum agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum.
 7. Menteri adalah Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang Agama dan Pendidikan Keagamaan.
 8. Direktur Jenderal adalah yang menyelenggarakan Bimbingan Masyarakat Hindu.
 9. Direktur Pendidikan adalah yang menyelenggarakan pendidikan dasar, menengah dan tinggi
- II. Rumpun Ilmu Agama merupakan rumpun ilmu pengetahuan yang mengkaji keyakinan tentang Ketuhanan serta teks-teks suci agama.
1. Rumpun Ilmu pengetahuan dapat dikembangkan menjadi Pohon, Cabang, atau ranting Ilmu Pengetahuan.
 2. Pohon Ilmu Pengetahuan dan teknologi sebagaimana dimaksud angka romawi II poin 1 merupakan kelompok ilmu pengetahuan

Direktur Pendidikan Hindu	Sekretaris
	

dan teknologi yang berada dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Cabang Ilmu pengetahuan dan teknologi sebagaimana dimaksud pada angka romawi II poin 1 merupakan kelompok ilmu pengetahuan yang berada dalam satu pohon pengetahuan.
4. Ranting pengetahuan dan teknologi sebagaimana dimaksud angka romawi II poin 1 merupakan kelompok ilmu pengetahuan yang berada dalam satu cabang ilmu pengetahuan.

III. Penyebarluasan Ilmu pengetahuan:



1. Rumpun ilmu Pengetahuan sebagaimana dimaksud angka Romawi II dapat disebarluaskan oleh Sivitas Akademika melalui Tridharma dalam suatu disiplin ilmu.
2. Penyebarluasan sebagaimana dimaksud Angka romawi III poin 1 antara lain melalui program studi pada perguruan tinggi.
3. Disiplin akademik pada suatu program studi sebagaimana dimaksud pada angka romawi III poin 1 merupakan dasar penetapan dari nama-nama program studi.

IV. Penamaan Program Studi:

1. Penamaan pada Program studi sebagaimana dimaksud dalam angka romawi III menggunakan bahasa Indonesia dan padanan dalam Bahasa Sansekerta.
2. Menteri untuk pertama kali menetapkan program studi pada perguruan tinggi sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal.
3. Direktur Jenderal mendapatkan wewenang untuk menandatangani penetapan Program Studi atas nama Menteri Agama.
4. Direktur Pendidikan Hindu melakukan penataan nama program studi yang sudah ada sesuai dengan nama program studi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Agama.

V. Pengembangan pohon, cabang, atau ranting Ilmu pengetahuan dan teknologi:

1. Perguruan Tinggi dapat mengembangkan pohon, cabang, atau ranting ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kaidah keilmuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Hasil pengembangan pohon, cabang, dan ranting ilmu pengetahuan dan teknologi sebagaimana dimaksud pada angka romawi V poin 1 dapat menjadi disiplin akademik baru.
3. Pengembangan pohon, cabang, atau ranting ilmu pengetahuan dan teknologi sebagaimana dimaksud angka Romawi V poin 2 dapat dilakukan dengan strategi:

Direktur Pendidikan Hindu	Sekretaris
	

- a. Monodisiplin;
 - b. Multidisiplin;
 - c. Interdisiplin; dan
 - d. Transdisiplin.
4. Monodisiplin sebagaimana dimaksud angka romawi V poin 3 huruf a, merupakan strategi riset yang pada satu disiplin akademik untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu;
 5. Multidisiplin sebagaimana dimaksud pada angka romawi V poin 3 huruf b merupakan strategi riset yang melibatkan minimal dua disiplin akademik untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu secara bersama-sama.
 6. Interdisiplin sebagaimana angka romawi V poin 3 huruf c merupakan strategi riset yang melibatkan transfer suatu disiplin akademik ke dalam disiplin akademik lainnya untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu sehingga mampu memunculkan metode baru atau disiplin akademik yang baru.
 7. Transdisiplin sebagaimana dimaksud angka romawi V poin 3 huruf d, merupakan strategi riset yang melibatkan pemangku kepentingan lain diluar akademisi, seperti praktisi profesional, pemerintah, politisi, pengusaha agar hasil penelitian dapat memiliki probabilitas yang lebih tinggi untuk diaplikasikan oleh masyarakat.



VI. Pembentukan Disiplin akademik baru:

1. Disiplin akademik baru sebagaimana dimaksud angka romawi V poin 2 diusulkan oleh perguruan tinggi kepada Direktur Jenderal.
2. Direktur Jenderal dapat membentuk tim untuk melakukan kajian terhadap usulan disiplin akademik baru.
3. Direktur Jenderal atas nama Menteri Agama dapat menetapkan disiplin akademik sebagai nama program studi.
4. Direktur Jenderal melakukan kajian terhadap nama program studi pada perguruan tinggi sebagaimana dimaksud angka romawi III poin 3.

VII. Penamaan gelar:

1. Gelar diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan semua persyaratan yang dibebankan dalam mengikuti suatu program studi dan dinyatakan lulus sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Gelar yang diperoleh dari perguruan tinggi keagamaan Hindu harus menggunakan bahasa Indonesia.
3. Penulisan gelar yang diperoleh dari perguruan tinggi keagamaan Hindu harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia.



VIII. Penulisan gelar untuk lulusan perguruan tinggi keagamaan Hindu terdiri atas:

Direktur Pendidikan Hindu	Sekretaris
	

1. Ahli pertama, ditulis di belakang nama lulusan program studi Diploma I, dengan, mencantumkan huruf "AP." dan diikuti dengan inisial gelar;
2. Ahli Muda, ditulis di belakang nama lulusan program studi Diploma II, dengan mencantumkan huruf "AM." dan diikuti dengan inisial gelar;
3. Ahli Madya, ditulis di belakang nama lulusan program studi Diploma III, dengan mencantumkan huruf "AMd." dan diikuti dengan inisial gelar;
4. Sarjana ditulis di belakang nama lulusan program studi Sarjana dengan mencantumkan huruf "S." dan diikuti dengan inisial gelar;
5. Sarjana terapan, ditulis di belakang nama lulusan program studi Diploma IV dengan mencantumkan huruf "S.Tr." dan diikuti dengan inisial gelar;
6. Magister, ditulis di belakang nama lulusan program studi Magister, dengan mencantumkan huruf "M." dan diikuti dengan inisial gelar;
7. Magister Terapan, ditulis di belakang nama lulusan program studi Magister Terapan, dengan, mencantumkan huruf "M.Tr." dan diikuti inisial gelar;
8. Doktor, ditulis di belakang nama lulusan program studi Doktor, dengan mencantumkan huruf "Dr." dan dapat diikuti dengan inisial gelar;
9. Doktor Terapan, ditulis di belakang nama lulusan program studi Terapan, dengan mencantumkan huruf "Dr.Tr." dan dapat diikuti dengan inisial gelar; dan
10. Gelar untuk lulusan pendidikan profesi atau spesialis ditulis di depan atau di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan inisial gelar.
11. Inisial gelar sebagaimana dimaksud angka romawi VIII poin 1 s.d 10, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.

IX. Ketentuan perolehan dan keabsahan gelar :

1. Gelar yang diperoleh secara sah tidak dapat dicabut;
2. Keabsahan perolehan gelar sebagaimana dimaksud dalam angka romawi IX poin 1 dapat ditinjau kembali apabila terdapat pelanggaran akademik.
3. Ketentuan lebih lanjut mengenai peninjauan kembali keabsahan perolehan gelar sebagaimana dimaksud pada angka romawi IX poin 2 diatur dalam Petunjuk Teknis Direktur Jenderal
4. Pencantuman dan penggunaan gelar hanya berlaku pada kegiatan akademik.
5. Perguruan Tinggi wajib menginformasikan perubahan program studi dan gelar kepada masyarakat.

Direktur Pendidikan Hindu	Sekretaris
	

- X. Dengan berlakunya Keputusan Direktur Jenderal ini:
1. Nama Program studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu yang telah ditetapkan sebelumnya tetap berlaku dan wajib disesuaikan dengan ketentuan Keputusan Direktur Jenderal ini paling lambat 2 (dua) tahun sejak Keputusan ini ditetapkan.
 2. Perubahan nama program studi sebagai akibat penyesuaian sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Direktur Jenderal ini tidak menghilangkan status akreditasi dan/atau sanksi terhadap program studi dimaksud.
 3. Gelar yang diberikan sebelum Keputusan Dierktur Jenderal ini ditetapkan masih tetap berlaku.
 4. Perguruan tinggi wajib melakukan penyesuaian pemberian gelar menurut Keputusan Direktur Jenderal ini dan peraturan pelaksanaannya paling lambat 2 (dua) tahun sejak Keputusan Direktur Jendeal ini ditetapkan.





Direktur Pendidikan Hindu	Sekretaris



LAMPIRAN II
 KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
 BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU
 NOMOR 192 TAHUN 2023
 TENTANG
 RUMPUN KEILMUAN, BIDANG KEILMUAN,
 DAN CABANG KEILMUAN AGAMA HINDU
 SERTA GELAR LULUSAN PERGURUAN
 TINGGI KEAGAMAAN HINDU

Deskripsi Rumpun Keilmuan, Bidang Keilmuan, dan Cabang Keilmuan Agama Hindu



Deskripsi Rumpun	Bidang Keilmuan	Cabang Keilmuan
Rumpun ilmu agama Hindu merupakan rumpun ilmu pengetahuan yang mengkaji keyakinan tentang keTuhanan serta teks-teks suci agama Hindu yang terkait dengan bidang-bidang keilmuan agama Hindu. Bidang keilmuan agama Hindu yang dimaksud adalah suatu bidang keilmuan Hindu yang tersusun secara sistematis yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala Tri	1. Vedatrayi (Rgveda, Yajurveda, Samaveda, Atharwaveda):	1. Teologi Hindu 2. Teo-Estetik Hindu 3. Acara Hindu
	2. Anuśāsana (Vedāṅga);	1. Siksa : a. fonetika dan fonologi Bahasa Daerah, b. Fonologi Bahasa Sanskerta, c. Fonologi Bahasa Jawa Kuno 2. Chanda (irama) : a. Musik Keagamaan Hindu, b. Vokal Keagamaan Hindu, c. Karawitan Keagamaan Hindu, d. dharmagita; e. Pendidikan seni Musik Hindu, f. Pendidikan Seni Vokal Hindu g. Pendidikan Dharmagita. 3. Vyakarana: a. Tata Bahasa Daerah, b. Tata Bahasa Jawa Kuna, c. Tata Bahasa Sanskerta, 4. Nirukta : a. Morfologi Bahasa Daerah, b. Morfologi Jawa Kuno,

Direktur Pendidikan Hindu	Sekretaris
	



Bhuwana Loka di dalam ilmu pengetahuan agama Hindu.		<ul style="list-style-type: none"> c. Morfologi Sanskerta. <ul style="list-style-type: none"> 5. Jyostisa: astrologi dan Astronomi, 6. Kalpa: <ul style="list-style-type: none"> a. Pangalantaka b. wariga c. kalender Hindu.
	3. Darsana (Sistem Filsafat Hindu)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Nyaya 2. Vaisesika 3. Samkhya 4. Yoga 5. Vedanta 6. Mimamsa 7. Filsafat Hindu, <ul style="list-style-type: none"> a. Filsafat Seni Hindu, b. Filsafat Pendidikan Hindu, c. Filsafat ketuhanan, 8. Filsafat Kebudayaan
	4. Vākovākya (Kesusastaan)	Kesusastaan Hindu; <ul style="list-style-type: none"> 1. Kesusastaan Daerah, 2. KesusastaanSanskerta, 3. Kesusastaan Jawa Kuna, 4. Kesusastaan Klasik.
	5. Ithiāsa-Purana (Sejarah dan Cerita Kuno)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Itihasa 2. Purana 3. Sejarah agama Hindu 4. Sosiologi Agama Hindu 5. Sosiologi Pendidikan Hindu 6. Antropologi Agama Hindu 7. Tradisi Lisan Hindu
	6. Akhyāna (Cerita-cerita Keagamaan)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Folklore Hindu 2. Satua Bali 3. Pedalangan 4. Prosa Hindu 5. Prosa Jawa Kuna 6. Prosa Sanskerta 7. Pendidikan Bahasa dan Sastra Hindu
	a. Avakhyana (Cerita-cerita Tertentu)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pernaskahan Keagamaan 2. Filologi Hindu 3. Pernaskahan Bali 4. Pernaskahan Jawa Kuno 5. Kodikologi Keagamaan Hindu 6. Mitologi Hindu

Direktur Pendidikan Hindu	Sekretaris
	



	b. Vyākhyāna (Komentar/Arthawidhi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Wacana Keagamaan Hindu 2. Ilmu Komunikasi Hindu 3. Penerangan Agama Hindu 4. Manajemen Komunikasi Hindu 5. Dharmawacana 6. Siar Agama Hindu 7. Tafsir Keagamaan Hindu
	7. Anuvyākhyāna (Glosarium)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Perkamusan Keagamaan Hindu 2. Leksikologi Keagamaan Hindu 3. Leksikografi Keagamaan Hindu 4. Efigrafi Keagamaan Hindu 5. Teologi Aksara
	8. Gāthā (Syair yang Dikidungkan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Palawakya 2. Sloka 3. Puisi Keagamaan Hindu 4. Prosa liris Keagamaan Hindu 5. Prosa Keagamaan Hindu
	9. Nārasāmsi (Kidung Pujian Kepada Mereka yang berjasa)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian Kidung 2. Kajian Kakawin 3. Kajian Geguritan
	10. Brāhmana (Penjelasan Tentang Acara Agama Hindu)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tafsir Acara Agama Hindu, 2. Kajian Wacana Agama Hindu 3. Kajian Tradisi Upacara Keagamaan Lokal
	11. Ksatriavidyā (Ilmu Pemerintahan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian Teks dan Praktek Politik Hindu, 2. Manajemen Pemerintahan Hindu, 3. Kajian Niti Sastra 4. Kajian Hukum Tata Negara Hindu, 5. Kajian Kepemimpinan Hindu 6. Kajian Tata Ruang/Planologi Hindu
	12. Rāsi (Matematika dan Aritmatika)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tika, 2. Matematika Hindu 3. Aritmatika Hindu

Direktur Pendidikan Hindu	Sekretaris
	

		4. Pendidikan Matematika Hindu
	13. Naksatravidyā (Ilmu Astronomi)	1. Kajian Perbintangan, 2. Kajian Wariga dewasa, 3. Kajian Ilmu Lingkungan Hindu
	14. Būthavidyā (Demologi)	1. Upakara Agama Hindu 2. Kajian Teks dan praktek Magi Hindu 3. Studi Upacara Butha Yadnya
	15. Sarpavidyā	1. Kajian Ilmu Binatang Melata 2. Kajian Toksikologi Hewan
	16. Athavāngirasah (Atharvaveda)	1. Kajian Ilmu Pengobatan Hindu 2. Kajian Teks dan Praktek Tantra 3. Kajian Teks Usada 4. Kajian Praktek Pangusadaan Bali 5. Kajian Etnomedisin Hindu (Farmasi) 6. Kajian Yoga Kesehatan 7. Kesehatan Tradisional Hindu 8. Kedokteran Ayurvedic 9. Kesehatan Masyarakat 10. Akupuntur 11. Fisiotrafi 12. Massage/Herbalis
	17. Daiva (Ramalan)	1. Kajian Futurologi Hindu 2. Kajian Teks Tenung 3. Kajian Praktek Tenung 4. Kajian Hipnoterapi
	18. Nidhi (Ilmu Ketuhanan)	1. Tattwa 2. Upanisad 3. Aranyaka 4. Kosmologi Hindu 5. Kosmogoni Hindu
	19. Pitriya (Upacara Leluhur)	1. Teologi lokal 2. Etnopedagogi Upacara Keagamaan Hindu 3. Andragogi Upacara Keagamaan Hindu 4. Agama dan Kebudayaan Hindu
	20. Sūtra (Formulasi Prokasussa)	1. Media Kesusatraan Hindu

Direktur Pendidikan Hindu	Sekretaris
	

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Pembelajaran Susasatra Hindu 3. Stelistika Prosa Hindu
	21. Upanisad (Filosofis-Teologis)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian Filsafat Ketuhanan 2. Kajian Teologi Hindu 3. Kajian Tattwa 4. Kajian Upanisad 5. Kajian Filsafat Yoga 6. Psikologi Agama Hindu
	22. Śloka (Syair)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian Dharmagita 2. Kajian Syair Keagamaan Hindu 3. Kajian Puisi (Bali, Jawa Kuno)
	23. Vedānāmveda (Gramatika)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian Fonologi (Bali, Jawa Kuna, dan Sanskerta) 2. Kajian Morfologi (Bali, Jawa Kuna dan Sanskerta) 3. Kajian Sintaksis (Bali, Jawa Kuna, dan Sansekrta) 4. Kajian Semantik (Bali, Jawa Kuna dan Sansekrta) 5. Analisis Wacana Keagamaan Hindu
	24. Ekāyana (Ajaran Moralitas)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Susila 2. Kajian Etika Hindu 3. Pendidikan Etika Hindu 4. Pendidikan Karakter Hindu 5. Pendidikan Anak Usia Dini Hindu 6. Pendidikan Dasar Hindu 7. Kajian Sesana Hindu 8. Pendidikan Budi Pekerti Hindu 9. Psikologi Pendidikan Hindu 10. Hukum Hindu 11. Hukum Adat 12. Media Pembelajaran Hindu 13. Bimbingan dan Konseling Hindu 14. Strategi Pembelajaran Hindu

Direktur Pendidikan Hindu	Sekretaris
	

		15. Manajemen Pendidikan Hindu 16. Evaluasi Pendidikan Hindu
	25. Devavidyā (Ilmu Pemujaan Kepada Tuhan)	1. Kajian Kosmologi Hindu 2. Kajian Tempat Pemujaan/Pura Hindu 3. Kajian Sarana dan Prasarana Pemujaan Hindu 4. Kajian Tradisi Pemujaan 5. Kajian Sistem Pemujaan Hindu Lokal 6. Kajian Teo-Ekologi Hindu
	26. Deva Jana Vidyā (Ilmu Seni)	1. Kajian/Pendidikan Seni Musik Hindu 2. Kajian/Pendidikan Seni Ukir Hindu 3. Kajian/Pendidikan Seni Rupa Hindu 4. Kajian/Pendidikan Seni Patung Hindu 5. Kajian/Pendidikan Seni Pedalangan Hindu 6. Kajian/Pendidikan Seni Tari hindu 7. Kajian/Pendidikan Seni Karawitan Hindu,
	27. Parabrahma (Jalan Mencapai Kesempurnaan)	1. Kajian Eskatologi Hindu 2. Psikologi Yoga 3. Kajian Praktek Yoga 4. Tantra 5. Kanda Pat



DIREKTUR JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU,



NENGAH DUIJA

Direktur Pendidikan Hindu	Sekretaris



LAMPIRAN III
 KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
 BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU
 NOMOR 192 TAHUN 2023
 TENTANG
 RUMPUN KEILMUAN, BIDANG KEILMUAN, DAN CABANG
 KEILMUAN AGAMA HINDU SERTA GELAR LULUSAN
 PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN HINDU

Nama Program Studi dan Gelar Pendidikan Akademik pada Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu:



NO	NAMA PROGRAM STUDI	PENAMAAN DALAM BAHASA INGGRIS	GELAR						SKPI
			S1		S2		S3		
			Sebutan Lengkap	Singka tan	Sebutan Lengkap	Singka tan	Sebutan Lengkap	Singka tan	
I	Filsafat Agama Hindu (Brahma Widya)								
1	Kepanditaan		Sarjana Agama	S.Ag.	-	-	-	-	
2	Filsafat Hindu		Sarjana Filsafat	S.Fil.	Magister Filsafat	M.Fil.	Doktor	Dr.	
3	Teologi Hindu		Sarjana Teologi	S.Th.	Magister Teologi	M.Th.	Doktor	Dr.	
4	Ilmu Agama dan Kebudayaan		Sarjana Sosial	S.Sos.	Magister Sosial	M.Sos.	Doktor	Dr.	
5	Ilmu Agama Hindu		Sarjana Agama	S.Ag.	Magister Agama	M.Ag.	Doktor	Dr.	
6	Astronomi Hindu		Sarjana Sains	S.Si.	Magister Sains	M.Si.	Doktor	Dr.	
7	Studi Agama Agama		Sarjana Agama	S.Ag.	Magister Agama	M.Ag.	Doktor	Dr.	

Direktur Pendidikan Hindu	Sekretaris
	

8	Kajian Religi dan Sosial		-	-	Magister Sosial	M.Sos.	Doktor	Dr.
II	Pendidikan Agama Hindu (Dharma Acarya)							
1	Pendidikan Agama Hindu		Sarjana Pendidikan	S.Pd.	Magister Pendidikan	M.Pd.	Doktor	Dr.
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Hindu		Sarjana Pendidikan	S.Pd.	Magister Pendidikan	M.Pd.	Doktor	Dr.
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Hindu		Sarjana Pendidikan	S.Pd.	Magister Pendidikan	M.Pd.	Doktor	Dr.
4	Pendidikan Bahasa Bali		Sarjana Pendidikan	S.Pd.	Magister Pendidikan	M.Pd.	Doktor	Dr.
5	Manajemen Pendidikan Agama Hindu		Sarjana Pendidikan	S.Pd.	Magister Pendidikan	M.Pd.	Doktor	Dr.
6	Pendidikan Seni Tari Keagamaan Hindu		Sarjana Pendidikan	S.Pd.	Magister Pendidikan	M.Pd.	Doktor	Dr.
7	Pendidikan Seni Karawitan Keagamaan Hindu		Sarjana Pendidikan	S.Pd.	Magister Pendidikan	M.Pd.	Doktor	Dr.
8	Pendidikan Seni Rupa dan Ornamen Hindu		Sarjana Pendidikan	S.Pd.	Magister Pendidikan	M.Pd.	Doktor	Dr.
9	Pendidikan Bahasa dan Sastra Hindu		Sarjana Pendidikan	S.Pd.	Magister Pendidikan	M.Pd.	Doktor	Dr.
10	Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran Hindu		Sarjana Pendidikan	S.Pd.	Magister Pendidikan	M.Pd.	Doktor	Dr.
11	Pendidikan Bahasa Sansekerta		Sarjana Pendidikan	S.Pd.	Magister Pendidikan	M.Pd.	Doktor	Dr.
12	Pendidikan Seni Budaya Hindu		Sarjana Pendidikan	S.Pd.	Magister Pendidikan	M.Pd.	Doktor	Dr.
13	Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali		Sarjana Pendidikan	S.Pd.	Magister Pendidikan	M.Pd.	Doktor	Dr.
14	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Kuna		Sarjana Pendidikan	S.Pd.	Magister Pendidikan	M.Pd.	Doktor	Dr.

Direktur Pendidikan Hindu	Sekretaris
	



15	Pendidikan Tata Boga Tradisional Keagamaan		Sarjana Pendidikan	S.Pd.	Magister Pendidikan	M.Pd.		
16	Pendidikan Tata Rias Tradisional Keagamaan		Sarjana Pendidikan	S.Pd.	Magister Pendidikan	M.Pd.		
III	Penerangan Agama Hindu (Dharma Duta)							
1	Penerangan Agama Hindu		Sarjana Sosial	S.Sos.	Magister Sosial	M.Sos.	Doktor	Dr.
2	Ilmu Komunikasi Hindu		Sarjana Ilmu Komunikasi	S.I.Kom.	Magister Ilmu Komunikasi	M.I.Kom.	Doktor	Dr.
3	Pariwisata Budaya dan Keagamaan		Sarjana Pariwisata	S.Par.	Magister Pariwisata	M.Par.	Doktor	Dr.
4	Manajemen Komunikasi Hindu		Sarjana Manajemen Komunikasi	S.I.Kom.	Magister Manajemen Komunikasi	M.I.Kom.	Doktor	Dr.
IV	Hukum Hindu (Dharma Sastra)							
1	Hukum Hindu		Sarjana Hukum	S.H.	Magister Hukum	M.H.	Doktor	Dr.
2	Hukum Adat		Sarjana Hukum	S.H.	Magister Hukum	M.H.	Doktor	Dr.
3	Ilmu Politik Hindu		Sarjana Ilmu Politik	S.I.P.	Magister Ilmu Politik	M.I.P.	Doktor	Dr.
4	Hukum Lingkungan Hindu		Sarjana Hukum	S.H.	Magister Hukum	M.H.	Doktor	Dr.
V	Ekonomi Hindu (Artha Sastra)							
1	Manajemen Ekonomi Hindu		Sarjana Manajemen	S.M.	Magister Manajemen	M.M.	Doktor	Dr.
2	Ekonomi Hindu		Sarjana Ekonomi	S.E.	Magister Ekonomi	M.E.	Doktor	Dr.
3	Ekonomi dan Keuangan Hindu		Sarjana Ekonomi	S.E.	Magister Ekonomi	M.E.	Doktor	Dr.
4	Kewirausahaan Hindu		Sarjana Ekonomi	S.E.	Magister Ekonomi	M.E.	Doktor	Dr.

Direktur Pendidikan Hindu	Sekretaris
	

VI	Teknik Arsitektur Hindu (Sthapatya Weda)								
1	Arsitektur Tradisional Hindu Nusantara		Sarjana Arsitektur	S.Ars.	Magister Arsitektur	M.Ars.	Doktor	Dr.	
VII	Kesehatan Hindu (Ayur Weda)								
1	Kesehatan Tradisional Ayur Weda		Sarjana Kesehatan	S.Kes.	Magister Kesehatan	M.Kes.	Doktor	Dr.	
2	Yoga Kesehatan		Sarjana Kesehatan	S.Kes.	Magister Kesehatan	M.Kes.	Doktor	Dr.	

Nama Program Studi dan Gelar Pendidikan Vokasi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu



NO	NAMA PROGRAM STUDI	PENAMAAN DALAM BAHASA INGGRIS	GELAR								SKPI
			D1		D2		D3		D4		
			Sebutan Lengkap	Singkatan	Sebutan Lengkap	Singkatan	Sebutan Lengkap	Singkatan	Sebutan Lengkap	Singkatan	
1	Kepanditaan		-	-	-	-	Ahli Madya Kepanditaan	A.Md.Kp.	-	-	
2	Manggala Upacara		-	-	-	-	Ahli Madya Manggala Upacara	A.Md.Up.	-	-	
3	Kesehatan Tradisional Ayur Weda		-	-	-	-	Ahli Madya Kesehatan Tradisional	A.Md.Kes.Trad.	Sarjana Terapan Kesehatan Tradisional	S.Tr.Kes.Trad.	
4	Penyuluhan Agama		-	-	-	-	Ahli Madya Komunikasi	A.Md.Kom.	Sarjana Terapan Komunikasi	S.Tr.Kom.	
5	Yoga Kesehatan		-	-	-	-	Ahli Madya Yoga	A.Md.Yg.	Sarjana Terapan Yoga	S.Tr.Yg.	
6	Bahasa Sansekerta		-	-	-	-	Ahli Madya Komunikasi	A.Md.Kom.	Sarjana Terapan Komunikasi	S.Tr.Kom.	

Direktur Pendidikan Hindu	Sekretaris
	

7	Bisnis Pariwisata Religi	-	-	-	-	Ahli Madya Majemen	A. Md. M.	Sarjana Terapan Majemen	S. Tr. M.
8	Pemandu Wisata Religi	-	-	-	-	Ahli Madya Pariwisata	A. Md. Par.	Sarjana Terapan Pariwisata	S. Tr. Par.
9	Hypnoterapi Hindu	-	-	-	-	Ahli Madya Hypnoterapi	A. Md. Hip.	Sarjana Terapan Hypnoterapi	S. Tr. Hip.
10	Sarati Panca Yadnya	-	-	-	-	Ahli Madya Sarati	A. Md. Srt	-	-
11	Tata Boga Tradisional Keagamaan	-	-	-	-	Ahli Madya Kuliner	A. Md. Kul.	Sarjana Terapan Kuliner	S. Tr. Kul
12	Tata Rias Tradisional Keagamaan	-	-	-	-	Ahli Madya Tata Rias	A. Md. Tr.	Sarjana Terapan Tata Rias	S. Tr. Tr.

Nama Program Profesi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu

NO	PROGRAM PROFESI	GELAR	
		Sebutan Lengkap	Singkatan
1	Pendidikan Profesi Guru Agama Hindu	Guru	Gr.
2	Pendidikan Profesi Guru PGSD Hindu	Guru	Gr.
3	Pendidikan Profesi Guru PG PAUD Hindu	Guru	Gr.
4	Pendidikan Profesi Guru Bahasa Bali	Guru	Gr.
5	Pendidikan Profesi Arsitek (PPArs)	Arsitek	Ars
6	Konselor Hindu	Konselor	Kons.

Direktur Pendidikan Hindu	Sekretaris
	

7	Pekerja Sosial	Pekerja Sosial	Pek.Sos.
8	Pengobatan Tradisional	Kesehatan Tradisional	Kes.Trad.
9	Phisiotherapi	Hypnotis	CHT.



DIREKTUR JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU,


I NENGAH DUIJA

Direktur Pendidikan Hindu	Sekretaris
